


**ANALISIS PEMBINGKARAN KANTAN KEBOCORAN DATA FACEBOOK
PADA MEDIA KOMUNIKASI DAN REPUBLIKA ONLINE
(TANGGAL, 8 APRIL, 2018)**

RESIPI

958

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	040 998/I/FISIA/2020
No Class :	998 DES 1 2019
Sumber Buku :	

Disusun Oleh :
Desi Kurniasari
044114256



**ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JANUARI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Desi Kumiasari

NPM : 044114256

Judul Skripsi : Analisis Pembingkatan Kasus Kebocoran Data *Facebook* Pada Media *Kompas.com* dan *Republika Online* (Tanggal 5 April 2018)

Telah berhasil dipertahankan didepan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Pakuan Bogor. Disetujui untuk digunakan untuk Ujian Komprehensif.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing 1 : Wiranta Yudha Ginting, S.Sos, M.A
NIK : 1.0616.049.758

Pembimbing 2 : Dr. Dwi Rini Sovia Firdaus, M.Comm
NIK : 1.0113.001.607

Pembaca : Intan Tri Kusumaningtyas, M.I.Kom
NIK : 1.0616.049.761

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 21 Januari 2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati II, M.Hum
NIK. 1.0596 088 229



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Muslim M.Si
NIK. 1.0909 048 513

ABSTRAK

Desi Kurniasari, 044114256. Analisis Pembingkaihan Kasus Kebocoran Data Facebook Pada Media Kompas.com dan Republika Online (Tanggal 5 April 2018). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan : Wiranta Yudha Ginting dan Dwi Rini Sovia Firdaus.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era saat ini menjadikan salah satu teknologi komunikasi menjadi lebih maju dalam penyajiannya. Salah satunya media *online* dengan kecepatan dalam memberitakan menjadikan media *online* sebagai media yang begitu banyak di harapkan bisa memberikan informasi pemberitaan dengan cepat dan mudah diakses oleh siapa saja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media *online* dalam melihat sebuah peristiwa yang akan diberitakan. Serta melihat bagaimana pengaruh kepemilikan dan upaya media *online* untuk menjaga posisi netral dan objektivitas dalam pemberitaannya. Pemberitaan mengenai Facebook yang mengalami kebocoran data sebagian penggunaannya ke perusahaan pihak ketiga bernama *Cambridge Analytica* tidak hanya berdampak besar bagi media tetapi juga masyarakat. Sebanyak 1 juta data pengguna Facebook di Indonesia masuk dalam total 87 juta data pengguna Facebook yang bocor ke *Cambridge Analytica*. Ada pro dan kontra dalam menanggapi peristiwa tersebut. Pro dan Kontra penghapusan Facebook yang memuat banyak pagar *#deletefacebook* di media sosial lainnya menjadi topik yang hangat yang diangkat oleh media. Pada penelitian ini ada 10 berita yang dianalisis dari keseluruhan berita Kompas.com dan Republika Online. Kompas.com memuat 5 berita sedangkan Republika Online memuat 5 berita. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam proses penelitian menunjukkan bahwa *framing* dari kedua media sangat berbeda. Seperti *framing* Kompas.com lebih menunjukkan dalam pemberitaannya mengenai kesalahan Facebook. Sedangkan Republika Online dalam pemberitaannya mengenai solusi dari berbagai pihak dalam mengatasi masalah kebocoran Facebook.

Kata kunci : Analisis Framing , Data Facebook Bocor, Kompas.com , Media Online, Republika Online.